

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU UMUR 20-30 TAHUN
TENTANG “NKKBS” DENGAN JARAK KELAHIRAN DAN JUMLAH ANAK KANDUNG
DI DESA NGESTIHARJO, KEC. KASIHAN, KAB.BANTUL, DIY BULAN JUNI – JULI
2001

PAMBUDI -- E2A299043
(2001 - Skripsi)

Arah kebijakan pembangunan dalam bidang kependudukan digariskan pada peningkatan kualitas penduduk serta mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Ditinjau dari peranan keluarga dalam pembudayaan NKKBS, peranan ibu sangatlah besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap tentang NKKBS, jarak kelahiran dan jumlah anak kandung ibu umur 20-30 tahun serta hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan jarak kelahiran dan jumlah anak kandung.

Jenis penelitian adalah explanatory survey melalui pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah semua ibu umur 20-30 tahun yang sudah mempunyai minimal 2 anak kandung berjumlah 326 orang, dengan sample diambil secara acak sederhana sebanyak 75 orang. Uji statistik yang digunakan adalah koefisien kontingensi.

Jenis penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan cukup baik sebanyak 64% , sikap sangat mendukung terhadap konsep NKKBS sebanyak 44%, jarak kelahiran ≥ 36 bl sebanyak 68% dan jumlah anak kandung ≥ 2 anak 77,3%. Setelah dilakukan analisis statistik, ada hubungan tingkat pengetahuan dengan jarak kelahiran (p value=0,001, $C=0,386$), ada hubungan tingkat pengetahuan dengan jumlah anak kandung (p value=0,0001, $C=0,417$), ada hubungan antara sikap dengan jarak kelahiran (p value=0,014, $C=0,319$), ada hubungan sikap dengan jumlah anak kandung (p value=0,002, $C=0,380$). Hal ini sesuai dengan pendapat beberapa pakar bahwa pengetahuan dan sikap akan mempengaruhi praktik kesehatan. Dengan pengetahuan dan sikap yang baik tentang NKKBS maka ibu cenderung akan mengatur jarak kelahiran anak minimal 36 bulan dengan 2 anak kandung. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa pengaturan jarak kelahiran dan jumlah anak kandung merupakan perilaku kesehatan reproduksi.

Kesimpulan penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap tentang NKKBS berhubungan dengan jarak kelahiran dan jumlah anak kandung. Disarankan bagi peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut tentang keikutsertaan suami sebagai kepala rumah tangga dalam pelestarian dan pembudayaan NKKBS dalam keluarga serta kajian manfaat NKKBS pada berbagai tingkat ekonomi masyarakat dalam rangka menciptakan keluarga berkualitas.

Kata Kunci: TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP, JARAK KELAHIRAN DAN JUMLAH ANAK KANDUNG